

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif karena mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan Budi Pekerti di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Karakteristik penelitian kualitatif adalah datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya dengan tidak di rubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses mengungkapkan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang berfokus pada masalah atau gejala yang akan diteliti.

⁴² Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 11.

C. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Beralamat di Jl. Ks. Tubun Gg. Tentram Rt. 17 No. 08 Kelurahan Kelayan Barat Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kode Pos 70241. Peneliti memilih sekolah ini karena ingin melihat fenomena pelaksanaan kurikulum merdeka terkhususnya mata pelajaran PABP karena sesuai nama sekolahnya sendiri yang memuat SN yaitu Standar Nasional.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini merupakan Kepala sekolah, guru PABP, dan Peserta didik di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala pada implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PABP.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok, meliputi implementasi dan kendala yang menyebabkan tidak maksimalnya penerapan kurikulum merdeka.

- b. Data Penunjang, berupa dokumen-dokumen yang diambil dari sekolah seperti profil sekolah, kondisi geografis, luas sekolah, data guru dan siswa, serta data sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Data diatas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut :

- a. Sumber data pokok, diperoleh dari informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran PABP dan siswa yang ada di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.
- b. Sumber data penunjang, berupa peristiwa, benda, foto, video, rekaman suara, dan dokumen penting terkait proses pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh data-data sebagaimana tersebut di atas, maka dalam penelitian kualitatif data lebih banyak diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Hasil dari wawancara berupa data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya. Data yang telah diperoleh dari wawancara kita pilah dan kita simpulkan untuk dijadikan sebagai hasil dari penelitian. Dalam wawancara ini peneliti membahas tentang penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada pembelajaran PABP yang dilaksanakan di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

Sebelum melakukan wawancara peneliti harus menetapkan informan dan merancang serangkaian pertanyaan yang akan dijadikan sebagai pedoman wawancara. Instrumen pertanyaan dibuat sesuai dengan topik penelitian. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka tidak menutup kemungkinan pertanyaan dapat berkembang dari instrumen yang telah ditetapkan karena kemungkinan besar pertanyaan akan berkembang mengikuti dinamika wawancara yang sedang berlangsung.

Dengan adanya wawancara ini peneliti memperoleh data – data yang jelas kebenarannya dan dapat di pertanggung jawabkan. Data yang didapatkan kemudian di pilah dan diambil yang sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu :

- a. Penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PABP di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.
- b. Kendala yang dihadapi saat menerapkan kurikulum merdeka belajar di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin

Menjadi subjek dalam wawancara ini adalah guru kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar, selain itu juga kepada kepala sekolah dan ada di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. Wawancara dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian.

2. Observasi

Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung. Observasi yang peneliti akan lakukan yaitu observasi non partisipasi. Data yang digali saat observasi tersebut yaitu :

- a. Penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PABP di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.
- b. Kendala yang dihadapi saat melaksanakan kurikulum merdeka di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, dll. Dalam penelitian kualitatif dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁴³ Dengan adanya dokumentasi dapat membantu peneliti memperoleh informasi pendukung yang berkaitan dengan fokus penelitian, selain itu dokumentasi juga dapat dijadikan bukti dari data yang sudah di hasilkan dari wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan. Metode dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data – data yang dapat mendukung hasil penelitian seperti profil sekolah, keadaan guru dan karyawan, data peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

Tabel 3. 1 Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PABP di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin. a) Tahap Perencanaan b) Tahap Pelaksanaan	Kepala Sekolah, Guru PABP serta Peserta Didik di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

⁴³ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & d,” 246.

	c) Tahap Evaluasi Kendala Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PABP di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.		
2.	Data Penunjang yang mencakup: Tentang Gambaran umum mengenai Lokasi penelitian yang mencakup, letak geografis dan Sejarah berdirinya SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.	Dokumentasi maupun arsipan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilaksanakan untuk menggali data yang berhubungan dengan implemntasi kurikulum merdea pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) serta kendala di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilaksanakan untuk mengamati atau mengobservasi proses pelaksanaan secara langsung mengenai implementasi dan kendala belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dilaksanakan untuk lebih memperkuat data yang telah didapatkan peneliti dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan nantinya, akan mengalami proses pengolahan data tersebut sebelum kemudian di analisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, peneliti menerapkan beberapa teknik sebagai berikut.

- a. Reduksi data, yaitu proses merangkum dan memilih data yang relevan dari informasi yang telah diperoleh, yang berhubungan dengan penelitian dan sesuai dengan fokus masalah yang akan diselesaikan.
- b. Penyajian data, yaitu mengelompokkan data yang telah dipilih sesuai dengan fokus penelitian, guna memudahkan pemahaman dan memperlancar proses penyajian data.
- c. Menarik kesimpulan, yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai data yang telah dikelompokkan, yang perlu dijelaskan kembali agar lebih mudah dipahami, atau dapat berupa kesimpulan yang berisi pernyataan yang mewakili hasil penelitian tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif di laksanakan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Teori dari Millles dan Huberman, yang terdiri dari pengurangan data, penampilan data, dan gambar kesimpulan, digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Proses yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduks data berarti merangkum Mereduksi data berarti merangkum dan memilih yang penting, menemukan pola dan tema, dan membuang yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat diperlukan.⁴⁴ Selama proses reduksi data, peneliti harus tetap berkonsentrasi pada tujuan penelitian mereka. Hasil penelitian kualitatif adalah tujuan utama.

Peneliti telah mengumpulkan banyak data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mereka kemudian memilih dan memilih data terkait dengan gagasan kurikulum merdeka belajar di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin dan prosedur penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PABP..

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Ini membuat data lebih mudah dibaca dan dipahami oleh peneliti. ⁴⁵ Sehingga data yang begitu besar dapat dengan mudah dianalisis, yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Ini memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penyajian data ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dan kemudian diuraikan secara ringkas. Penyajian data harus sesuai dengan fokus penelitian, yaitu konsep belajar merdeka di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin dan penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PABP di SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

⁴⁴ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan r & d," 338.

⁴⁵ Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, "METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN" (n.d.): 82.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasil tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi dari sesuatu yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas. Data yang ditunjukkan dan dipresentasikan hanya dapat diterima jika didukung oleh data yang mantap.⁴⁶

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam pengolahan data. Pada tahap ini, data, yang telah diuraikan dalam data tampilan, kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan tentang hasil penelitian. Penelitian ini juga akan menjawab masalah dasar. Hasilnya akan menghasilkan kesimpulan baru yang diperkuat dengan bukti yang kuat.

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini memanfaatkan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah memeriksa kembali derajat kebenaran dan kepercayaan suatu informasi yang dari banyaknya sumber. Triangulasi sumber adalah metode yang dipakai dalam sebuah penelitian kualitatif guna memeriksa kebenaran data yang didapatkan dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumen tertulis, arsip dan lain sebagainya yang sudah dilakukan sebelumnya. Pada SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin ini, peneliti melakukan penelitian kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP), kemudian untuk mengujikan keabsahannya Peneliti juga melakukan

⁴⁶ Sidiq, Ag, and Choiri, "METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN," 85.

kepada kepala sekolah dan peserta didik yang sudah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP).

J. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Penjajakan awal peneliti ke Lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Menyusun proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Meminta surat riset dari fakultas.
 - c. Menyiapkan daftar observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menghubungi instansi yang bersangkutan untuk meminta izin penelitian.
 - b. Mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi pada instansi yang bersangkutan.
 - c. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data.